

ABSTRAK

DIAN PURI AGHNI

Komisi Independen Pemilihan merupakan bagian dari Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang diberi wewenang oleh undang-undang ini untuk menyelenggarakan pemilihan umum presiden atau wakil presiden, anggota dewan perwakilan rakyat, anggota dewan perwakilan daerah, anggota DPRA/DPRK, pemilihan gubernur atau wakil gubernur, bupati atau wakil bupati, dan walikota dan atau wakil wali kota.

Adapun rumusan masalah dalam skripsi ini adalah 1. Bagaimana pengaturan penetapan calon Eksekutif dan Legislatif oleh Komisi Independen Pemilihan menurut qanun Nomor 12 Tahun 2016? 2. Bagaimana Peranan Komisi Independen Pemilihan dalam menetapkan calon Eksekutif dan Legislatif di Kabupaten Bener Meriah? 3. Bagaimana hambatan Komisi Independen Pemilihan dalam penetapan Calon Eksekutif dan Legislatif di Kabupaten Bener Meriah dan Bagaimana Cara Mengatasinya?

Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian hukum empiris yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di masyarakat. Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Yuridis sosiologis adalah mengidentifikasi dan mengkonsepsikan hukum sebagai institusi sosial yang riil dan fungsional dalam sistem kehidupan yang nyata.

Hambatan pada penyelenggara pemilihan di Kabupaten Bener Meriah yang pertama itu pada dualisme peraturan, karena di Aceh ada peraturan khusus. Yang kedua mengenai sosialisasi tentang bedanya pemahaman anggota KIP dengan peserta pemilu. Yang ketiga ketika teknis dibenturkan dengan peraturan, sebagaimana tahun lalu jumlah calon yang ada di partai politik itu akan dilakukan pengecekan apakah peserta tersebut ada di pihak partai lain. Dalam mengatasi hambatan tersebut KIP berupaya melakukan konsolidasi dan konsultasi dari berbagai pihak seperti KPU RI, KIP Aceh, Panwaslih. Yang pada intinya beberapa lembaga ini bekerja sama untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Kata Kunci: Komisi Independen Pemilihan, Peranan, Menetapkan.